

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi dari guru bahasa Indonesia di MAM 09 Lamongan siswa mengalami kesulitan dalam membuat puisi dari segi penguasaan kosa kata. Setiap tahun yang menjadi permasalahan adalah penggunaan diksi atau pemilihan kata. Hasil observasi di MAM 09 Lamongan siswa terlihat kurang antusias dalam membaca. Sehingga siswa kekurangan kosa kata atau pembedaharaan katanya sedikit akibat kurang membaca. Membaca merupakan cara untuk memperbanyak kosa kata. Sehingga peneliti menerapkan Model Kreatif Produktif terhadap kemampuan menulis puisi dengan media cerpen siswa kelas X-IPA MAM 09 Lamongan tahun ajaran 2017/2018.

Model Pembelajaran kreatif produktif menuntut siswa dalam proses pembelajaran yang lebih aktif dan berkualitas dan menggacu pada berbagai pendekatan. Pendekatan pembelajaran tersebut antara lain belajar aktif, kreatif, konstruktif, kolaboratif dan kooperatif (Sujinah, 2011:152). Belajar aktif adalah siswa berperan penting dalam pembelajaran, jadi siswa tidak hanya sebagai penonton akan tetapi berperan aktif dalam pembelajaran. Belajar kreatif adalah siswa diharapkan mampu untuk menuangkan ide ide kreatif dalam pembelajaran. Pembelajaran konstruktif adalah pembelajaran yang membuat siswa dapat mengkonsep suatu ide ide sehingga menjadi pembentukan karakteristik pada siswa. Pembelajaran kolaboratif dan kooperatif adalah siswa dapat bekerjasama dengan team atau kelompok maupun siswa yang lain, saling tukar pendapat maupun saling membantu. Pembelajaran Kreatif Produktif nantinya akan membuat siswa lebih aktif dan mengalami proses untuk Kreatif lewat langkah langkah dari model pembelajaran Kreatif Produktif. Berdasarkan asumsi tersebut peneliti menerapkan Model Kreatif Produktif pada siswa kelas X-IPA MAM 09 Lamongan tahun ajaran 2017/2018 dengan harapan

peserta didik mampu meningkatkan kreatif menulis puisi dan menghasilkan produk tulisan dalam bentuk puisi.

Menulis puisi merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X. Menulis puisi tentu saja tidak bisa sekedar asal menulis. Bakat kreatif tentunya harus dimanfaatkan oleh setiap siswa yang ingin menulis puisi yang bagus. Bakat kreatif dimiliki oleh semua siswa. Bakat kreatif dalam tiap diri siswa dapat ditingkatkan melalui proses atau pembelajaran yang berulang. Ketekunan dan sering melatih diri atau mengasah akan membuat siswa lebih berkembang. Dan otomatis bakat kreatif itu akan muncul ketika siswa sering mencoba maupun melatih diri.

Kreativitas dalam pembelajaran menulis puisi penting untuk diteliti. Kreativitas siswa dalam menulis puisi akan tampak pada hasil karya tulisannya. Hal terpenting dari puisi adalah, bahwa puisi itu karya estetis yang bermakna yang memiliki arti luas.(Pradopo2007:3). Tidak hanya estetika/keindahan saja yang diharapkan dari sebuah puisi, namun pesan dan makna yang dituliskan siswa tersebut bisa tersampaikan secara tepat pada pembaca. Siswa harus bisa menulis secara kreatif, agar bisa melampaui bidang estetika dan menyampaikan pesan kepada pembaca. Menulis puisi dengan memanfaatkan bakat kreatifnya, diharapkan puisi yang tercipta memiliki keunikan dan bisa penyampaian makna yang terkandung secara tepat. Sebab dengan adanya asumsi tersebut Model Kreatif Produktif mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Media merupakan salah satu bentuk pendukung dalam sebuah pembelajaran. Dengan adanya media siswa diharapkan bersemangat dalam pembelajaran. Media yang digunakan adalah cerpen. Sebagai ide dalam penulisan puisi serta referensi siswa. Sehingga siswa diharapkan mampu membuat puisi secara kreatif dan puisi tersebut memiliki makna dan pesan. Sehingga penulis mengangkat judul yaitu pengaruh Model Kreatif Produktif terhadap kemampuan menulis puisi dengan media cerpen siswa kelas X-IPA MAM 09 Lamongan tahun ajaran 2017/2018.

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya terfokus pada materi puisi dan menggunakan Model Kreatif Produktif dengan media cerpen

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan Model Kreatif Produktif dengan media cerpen siswa kelas X-IPA MAM 09 Lamongan tahun ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan Model Kreatif Produktif dengan media cerpen siswa kelas X-IPA MAM 09 Lamongan tahun ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran Model Kreatif Produktif dengan menggunakan media cerpen terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X-IPA MAM 09 Lamongan tahun ajaran 2017/2018?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan Model Kreatif Produktif dengan media cerpen siswa kelas X-IPA MAM 09 Lamongan tahun ajaran 2017/2018
2. Mengetahui kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan Model Kreatif Produktif dengan media cerpen siswa kelas X-IPA MAM 09 Lamongan tahun ajaran 2017/2018
3. Mengetahui pengaruh pembelajaran Model Kreatif Produktif dengan menggunakan media cerpen terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X-IPA MAM 09 Lamongan tahun ajaran 2017/2018

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa
Membantu siswa dalam pembelajaran agar lebih aktif
2. Bagi guru
Menambah pengetahuan guru mengenai Model Kreatif Produktif terhadap kemampuan menulis puisi
3. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan untuk akreditasi ataupun digunakan di sekolah tersebut.

4. Bagi peneliti

Mendapat pengalaman menerapkan Model Kreatif Produktif terhadap kemampuan menulis puisi